

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Penelitian adalah metode pengumpulan data untuk tujuan dan aplikasi tertentu yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.¹ Metode penelitian pendidikan merupakan suatu metode ilmiah untuk memperoleh data yang benar atau jelas dengan tujuan agar suatu informasi tertentu dapat ditemukan, dibuat, dan dapat dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah di bidang pendidikan.²

Kajian, menurut Mustafa, merupakan proses sistematis untuk memperoleh pengetahuan ilmiah baru berdasarkan prinsip-prinsip tertentu dan divalidasi dengan bukti empiris. Menurut definisi tersebut, studi dapat diartikan sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang benar atas suatu masalah yang didasarkan pada penalaran dan didukung oleh bukti empiris. Oleh sebab itu karena penelitian merupakan cara untuk menemukan ilmu ilmiah baru, harus dilakukan secara sistematis, rasional dan bersifat empiris.

Metode ilmiah menyatakan bahwa penelitian harus didasarkan pada proses berpikir ilmiah untuk sampai pada fakta. Metode ilmiah adalah fondasi yang di atasnya pengetahuan ilmiah dibangun. Metode ilmiah mencakup dua elemen penting: observasi dan penalaran. Metode ilmiah didasarkan pada prinsip bahwa suatu pernyataan validitas harus dapat diverifikasi atau dievaluasi secara empiris berdasarkan bukti sebelum dapat diterima.³

Pendekatan luas dapat digunakan untuk dua bentuk analisis, kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pendekatan dasar. Keduanya memiliki asumsi, masalah yang tidak didasarkan pada kelebihan dan kekurangan setiap solusi, atau sejauh mana peneliti mampu menciptakan desain yang sesuai untuk studinya.⁴

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 1

² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 6

³ Rasimin, *Metodologi Penelitian pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta : Mitra Cendikia, 2018), hlm 3-4.

⁴ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan , Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Hlm 16

Pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis data. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melibatkan pemeriksaan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif / statistik dengan tujuan menguji hipotesis.⁵

B. Setting Penelitian

MI NU Al – Khurriyah 01 merupakan setting penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Madrasah tersebut dipilih karena juga mempraktekkan kegiatan pembelajaran daring dan karena jaraknya tidak begitu jauh dengan waktu penelitian dimulai dari tanggal 6 April - 6 Mei 2021.

C. Subjek Penelitian

Guru dan peserta didik kelas III menjadi subjek laporan ini, yang melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran online dalam topik Fikih di MI NU Al-Khurriyah 01.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan yaitu berdasarkan dari subyek data. Maka, peneliti mengambil dari beberapa sumber data diantaranya sebagai berikut :

1. Data primer

Sumber primer, menurut Sugiyono, merupakan sumber data yang secara eksplisit memberikan data kepada pengumpul data. Alhasil, sumber data primer adalah yang memberikan data langsung dari pihak pertama kepada pengumpul data, biasanya melalui wawancara.⁶ sumber primer ini peneliti mengambil dari wawancara guru dan peserta didik. Sumber data primer dalam penelitian ini mengambil dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh melalui wawanca guru mata pelajaran fiqih kelas III dan peserta didik kelas III. Sedangkan observasi di dapat dari file dokumen madrasah.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 27

⁶ Tim Jurnal Riset Akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi*, 8, no. 2 (2016), hlm 23

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber data kumpulan kedua, seperti buku jurnal, survei, dan internet.⁷ Sumber sekunder dari penelitian ini berupa file dokumen madrasah, buku-buku, jurnal, dan informasi yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengajaran data dapat digunakan dalam sejumlah konteks, sumber, dan bentuk sains. Data dapat dikumpulkan di lingkungan alami, di rumah dengan banyak responden, dan di tempat lain, bergantung pada pengaturannya. Jika sumber data dipahami, maka sumber primer (menyediakan data secara langsung) dan sumber sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data (menyediakan data secara tidak langsung). Selain itu, alat pengumpulan data dapat berupa wawancara, kuesioner, observasi, atau kombinasi ketiganya.⁸ Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yakni melalui kegiatan wawancara dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam hal alat ukur yang digunakan oleh evaluator selama operasi pengujian, alat tersebut harus mengatasi masalah, dapat diandalkan, dan stabil agar hasil pengukuran dapat mengukur dengan andal apa yang sedang diukur. Validitas, menurut Bloom, merupakan salah satu kualitas yang membedakan evaluasi hasil belajar yang berhasil. Untuk membuat tes hasil belajar yang memiliki validitas atau kekuatan untuk mengukur keakuratan, dapat didekati dari dua perspektif: tes secara keseluruhan, dan soal sebagai bagian tak terpisahkan dari tes.

Realibilitas merupakan penerjemah dari realibility yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif tetap secara konsisten.⁹

⁷ Siti Khafisah, Skripsi 2020, *Metode Struktur Analitik Sintetik untuk Mengembangkan Potensi Baca di Kelas permulaan*, IAIN Kudus, Kudus, hlm 49.

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 193

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 90 – 91.

Keabsahan data didapat melalui tiga tahap yaitu triangulasi sumber yang berupa kegiatan wawancara guna mendapatkan informasi dari narasumber, tahap triangulasi teknik dibuktikan dengan adanya observasi, dan yang terakhir tahapan member check dilakukan guna mencari kesimpulan yang dilihat dari kesamaan antara kesimpulan dan hasil penelitian yang didapat dari wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisa Data

Setelah data dari semua responden atau sumber data diperoleh, maka metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian kualitatif. Kejadiannya dimulai dengan pengumpulan data berdasarkan variabel dan jenis sumber, tabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, dan penghitungan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Itu tidak diperlukan untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis.¹⁰

Selama pengolahan data dilakukan dalam satu siklus, data tersebut ditriangulasi secara tidak langsung, sehingga kesimpulan akhir penelitian dapat ditarik. Bagian analisis interaktif terdiri dari tiga langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam mengevaluasi data kualitatif. Peneliti harus melakukan proses pengumpulan atau pemilihan, memusatkan perhatian atau konsentrasi, menyederhanakan, dan mengabstraksi dari segala bentuk informasi yang mendukung data penelitian yang dikumpulkan dan ditulis selama proses ekstraksi data lapangan. Reduksi data dilakukan pada saat pengumpulan data dengan membuat catatan singkat tentang isi catatan data yang dikumpulkan di lapangan. Secara umum peneliti merumuskan keakuratan data yang dikumpulkan melalui pengecekan ulang dengan pengetahuan lain dari berbagai sumber dalam reduksi data ini.¹¹ Dalam reduksi data ini penulis melakukan wawancara dan observasi dalam proses penggalan data di lapangan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 207.

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian pendidikan Bahasa*, (Surakarta : 2014), hlm 175.

2. Sajian Data

Penyajian data adalah kumpulan data yang menunjukkan kemampuan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data ini disajikan dalam bahasa penelitian yang logis dan terstruktur yang mudah dipahami. Ini adalah deskripsi dan narasi lengkap dari informasi yang dikumpulkan berdasarkan hasil utama reduksi data dan disajikan dalam bahasa studi yang logis dan formal. Tujuan penyajian atau penyajian data adalah untuk memberikan respon terhadap permasalahan yang sedang peneliti kerjakan selama proses analisis data. Akibatnya, data harus disampaikan secara terstruktur untuk membantu peneliti dalam proses review.

3. Penarikan Simpulan / Verifikasi

Peneliti harus mampu memahami data yang telah diteliti secara menyeluruh, lengkap, dan menyeluruh. Penting bagi dia untuk menggambar diagram yang menarik untuk memahami insiden yang dia selidiki. Menarik kesimpulan adalah proses memasukkan temuan analisis dan interpretasi data ke dalam kata-kata. Salah satu operasi dalam konfigurasi penuh adalah menarik kesimpulan. Ini tidak sama dengan menarik kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian kualitatif. Kesimpulannya, pengecekan diperlukan selama peneliti melakukan penelitian untuk mempertanggungjawabkannya. Kebenaran dan kesesuaian interpretasi yang muncul dari data harus selalu dicek untuk memastikan validitasnya.¹²

Simpulan data dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat dari reduksi data dan sajian datanya. Yakni mencari kesimpulan pengecekan apakah terdapat kesamaan atau perbedaan dari keduanya lalu di ambil kesimpulan.

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian pendidikan Bahasa*, hlm 1776-177.